

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Nagari Cabang Syariah Padang yang terletak di Jl. Blk. Olo No.54, Olo, Kec. Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat.

2. Waktu penelitian

Penetapan pelaksanaan penelitian ini dipilih dengan pertimbangan untuk memudahkan penulis dalam mengumpulkan data yang diperlukan, dengan durasi penelitian yang berlangsung selama sekitar 2 bulan.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis data numerik yang diperoleh dari responden. Dengan metode kuantitatif, peneliti dapat menguji hipotesis serta menentukan hubungan antara variabel-variabel yang ada melalui penerapan teknik statistik.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah bagian penting dalam penelitian yang menjelaskan cara mengukur variabel yang diteliti. Variabel penelitian merujuk pada konsep yang memiliki variasi nilai. Selain itu, variabel juga dapat

dipahami sebagai pengelompokan logis dari dua atau lebih atribut. Dalam penelitian ini, pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan instrumen, yang terdiri dari sejumlah butir pernyataan yang dirancang untuk mengumpulkan data mengenai perilaku kerja inovatif di Bank Nagari Cabang Syariah Padang.

Menurut Sugiyono, variabel merupakan konstruk atau sifat yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Dengan demikian, penulis akan dapat memahami cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibentuk berdasarkan sebuah konsep, yang kemudian dijabarkan dalam indikator-indikator yang terdapat dalam kuesioner.⁵⁷

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	REFERENSI
Perilaku Kerja Inovatif Karyawan Pada Bank Nagari Cabang Syariah Padang (Y)	Perilaku kerja inovatif adalah langkah-langkah yang melibatkan berbagai aktivitas dan perilaku individu di setiap tahap. Tahap	1. <i>Eksplorasi ide</i> 2. <i>Generasi ide</i> 3. <i>Idea championing</i> 4. <i>Implementasi ide</i>	<i>Tico, R, Dkk.</i> <i>Pengaruh Perilaku Kerja Inovatif Terhadap Kinerja Pegawai Pada</i>

⁵⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2008)

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	REFERENSI
	pertama adalah pembangkitan ide, yang fokus pada pengidentifikasian masalah dan pengembangan ide-ide kreatif baru atau yang disesuaikan. Ini melibatkan menggabungkan dan merombak informasi untuk memecahkan masalah atau meningkatkan kinerja		<i>Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Gorontalo. Journal Of Technopreneurs hip On Economics And Business Review, 4(2), (2023), h 56.</i>
Manajemen Talenta (X1)	Manajemen Talenta merupakan suatu proses yang bertujuan untuk memastikan bahwa	1. Pemetaan talenta karyawan.	Masruroh, R., Apriani, I. F., & Sopiyan, P. Peran Manajemen

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	REFERENSI
	perusahaan memiliki kemampuan untuk mengisi posisi-posisi kunci, baik untuk pemimpin masa depan maupun untuk peran-peran yang mendukung kompetensi inti perusahaan	2. Pengembang an karyawan bertalenta. 3. Penempatan karyawan bertalenta. 4. Mempertaha nkan karyawan bertalenta.	Talenta Dan Manajemen Pengetahuan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai. <i>Indonesian Journal Of Strategic Management</i> , 6(2), (2023).h 137-138.
Berbagi Pengetahuan (X2)	Berbagi Pengetahuan adalah konsep komunikasi antara dua orang atau lebih untuk meningkatkan pengetahuan individu. Proses ini	1. Komunikasi 2. Interaksi Sosial 3. Pengalaman 4. Relasi 5. Kepercayaan.	Saputra, W., & Nugroho, M. Pengaruh Knowledge Sharing And Knowledge Collecting Dan

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	REFERENSI
	sistematis, dengan pengetahuan yang dikirim, didistribusikan, dan disebarluaskan kepada pihak yang membutuhkannya. Tujuannya adalah mengoptimalkan penggunaan pengetahuan yang sudah ada dan mendorong penciptaan pengetahuan baru melalui pembelajaran dan penggabungan berbagai jenis pengetahuan		Inovasi Terhadap Peningkatan Sumber Daya Manusia. <i>Jurnal Ilmiah Sultan Agung</i>, 2(2), (2023), h.361

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	REFERENSI
Keterikatan Kerja (X3)	Keterikatan Kerja merupakan sikap individu yang mencerminkan keadaan positif dan memuaskan, serta termotivasi dalam bekerja, yang membuatnya dapat berkontribusi secara optimal terhadap kinerjanya.	1. Kekuatan semangat bekerja (<i>Vigor</i>). 2. Dedikasi (<i>Dedication</i>). 3. Absorpsi (<i>Absorption</i>).	Chan, E. S. S., Ho, S. K., Ip, F. F. L., & Wong, M. W. Y. (2020). Self-Efficacy, Work Engagement, And Job Satisfaction Among Teaching Assistants In Hong Kong's Inclusive Education. <i>SAGE Open</i> , 10(3), (2020). h 230.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono populasi merujuk pada seluruh objek atau subjek yang menjadi fokus penelitian, Populasi target merupakan kelompok teoretis yang menjadi fokus utama dalam suatu penelitian, sedangkan populasi terjangkau adalah bagian dari populasi target yang dapat diakses secara praktis oleh peneliti. Populasi juga dapat dikategorikan berdasarkan jumlah, sifat, dan karakteristiknya. Berdasarkan jumlah, populasi dapat bersifat terbatas atau sangat luas. Dalam hal sifat, populasi dapat dibedakan menjadi homogen, yang memiliki karakteristik relatif seragam, atau heterogen, yang memiliki karakteristik yang beragam.⁵⁸

Jadi Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Bank Nagari cabang Syariah Padang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Secara sederhana, sampel terdiri dari sejumlah individu yang dipilih untuk mewakili keseluruhan anggota populasi tersebut. Teknik penarikan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu teknik penarikan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik ini digunakan karena

⁵⁸ Subhaktiyasa, P. G. Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), (2024), h .2723.

jumlah populasi tergolong relatif kecil dan masih memungkinkan untuk dijangkau secara keseluruhan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank Nagari Cabang Syariah Padang yang berjumlah 57 orang,⁵⁹ sehingga seluruhnya digunakan sebagai responden dalam penelitian ini.

E. Sumber Data

Data primer merupakan sumber informasi utama yang diperoleh secara langsung oleh peneliti selama proses penelitian. Data ini berasal dari sumber asli, yaitu para responden atau informan yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Data primer dapat berupa hasil observasi, wawancara, atau pengumpulan informasi melalui angket. Sedangkan Data sekunder dapat diakses dari berbagai sumber, seperti dokumen, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs web, dan sumber daya internet lainnya. Dalam mengumpulkan data sekunder, peneliti sering kali menerapkan metode dokumentasi, yaitu dengan mencari dan menganalisis dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian. Selain itu, peneliti juga dapat memanfaatkan berbagai referensi, termasuk buku, jurnal, dan informasi yang tersedia di internet, untuk memperoleh data sekunder yang dibutuhkan.⁶⁰

⁵⁹ Data Nama Karyawan Bank Nagari Cabang Syariah Padang Periode Februari 2025.

⁶⁰ Sulung, U., & Muspawi, M. Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier. *Edu Research*, 5(3), (2023), h. 112-113.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer, yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti. Teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui penggunaan angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan sejumlah individu atau responden melalui sekumpulan pertanyaan yang harus dijawab. Dengan menyajikan daftar pertanyaan ini, jawaban yang diperoleh dapat dikumpulkan sebagai data yang berharga.⁶¹

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara menyebarkan pernyataan kepada karyawan di Bank Nagari Cabang Syariah Padang. Proses pengumpulan data ini bertumpu pada jawaban atau tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan yang diajukan oleh peneliti.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk menghitung nilai variabel. Jumlah instrumen yang digunakan tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti.⁶² Penelitian ini melibatkan 4 variabel yang yaitu Manajemen Talenta (*X1*) Dan Berbagi Pengetahuan (*X2*) Dan Keterikatan Kerja (*X3*), Perilaku Kerja Inovatif (*Y*). Instrumen penelitian ini berupa kuesioner, kuesioner merupakan pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada responden untuk dijawab. dalam

⁶¹ Novaldy, T., & Mahpudin, A. Penerapan Aplikasi Dengan Menggunakan Barcode Dan Aplikasi Untuk Laporan Presensi Kepada Orang Tua. *ICT Learning*, 5(1), (2021), h. 5.

⁶² Sugiyono, Op.Cit, h. 92

peneliti menggunakan skala likert, Skala Likert adalah alat penelitian yang digunakan untuk menilai sikap dan pendapat.

Dalam menggunakan skala ini, responden diminta untuk mengisi kuesioner yang mengharuskan mereka menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pernyataan. Skala yang digunakan adalah skala Likert dengan lima tingkat, di mana posisi ketiga diberi label netral. Setiap respon dari setiap item dapat diwakili oleh pilihan mulai dari "Sangat Tidak Setuju" pada angka 1 hingga "Sangat Setuju" pada angka 5. dimana jawaban setiap item instrumen mempunyai nilai seperti tabel berikut:

Tabel 3. 2

Skala Likert (pemberian skor untuk jawaban kuesioner)

NO	Pertanyaan	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Cukup Setuju	CS	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengolah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.⁶³ SPSS merupakan suatu perangkat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Metode analisis yang diterapkan adalah regresi linier berganda, sementara kualitas data dievaluasi melalui uji validitas dan reliabilitas. Selain itu, asumsi klasik diuji, termasuk normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Data yang terkumpul kemudian diproses melalui uji kelayakan model, yang mencakup koefisien determinasi (R), uji t, dan uji F.⁶⁴

1. Uji Instrumen

Instrumen pengukur seluruh variabel pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket, disampaikan kepada responden untuk dapat memberikan pertanyaan sesuai dengan apa yang dirasakan dan didalamnya. Angket sebagai instrument harus memenuhi persyaratan utama, yaitu valid dan reliabel.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berperan untuk mengevaluasi apakah suatu instrument pengukuran tersebut sah atau tidak. Instrument

⁶³ Wijaya, H. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. (2020)

⁶⁴ Hardani Ahyar Et Al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020

pengukuran yang dimaksud adalah pertanyaan-pertanyaan yang tercantum dalam kuisioner. Sebuah kuesioner dianggap sah apabila pertanyaan-pertanyaan tersebut mampu menggambarkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner.⁶⁵ Adapun kriteria penilaian dalam uji validitas adalah apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikansi $=0,05$) maka dapat dinyatakan bahwa kuisioner tersebut valid. Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikansi $=0,05$) maka dapat dinyatakan bahwa kuisioner tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah parameter yang menunjukkan seberapa jauh alat pengukuran dapat diandalkan. Oleh karena itu, pengujian keandalan dapat digunakan untuk mengetahui kesesuaian alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten ketika pengukuran diulang. Alat ukur dianggap andal jika menghasilkan hasil yang serupa meskipun dilakukan pengukuran berulang-ulang.⁶⁶ Metode yang dipakai dalam penelitian ini ialah menggunakan metode Cronbach's Alpha. Dalam metode ini, suatu variabel dikatakan reliable apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (pada taraf signifikansi $= 0,6$).

⁶⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), h. 51-52.

⁶⁶ Nilda Miftahul Janna And Herianto, *Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS, Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 2021

2. Ujian Asumsi Klasik

Dalam mengolah data, peneliti menggunakan pengujian asumsi klasik yang menjadi syarat statistik pada analisis regresi linear berganda berbasis *Ordinary Least Square (OLS)*. Analisis dilakukan berdasarkan data yang tersedia setelah semua pengujian asumsi klasik dilakukan. Apabila terdapat pengujian yang tidak memenuhi persyaratan, maka dilakukan perbaikan terlebih dahulu. Setelah semua persyaratan terpenuhi, maka dilakukan pengujian pada pengujian pengujian asumsi klasik lainnya. Pengujian asumsi klasik terdiri dari beberapa bagian diantaranya yaitu:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi residu pada model regresi sesuai dengan pola distribusi normal. Dalam penelitian ini ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk menentukan apakah model regresi yang akan digunakan mengikuti distribusi normal atau tidak.

1) Uji Normalitas dengan Probability Plot (Uji P - plot)

Salah satu cara untuk mengetahui kenormalan nilai sisa adalah dengan melihat plot titik-titik dari hasil output SPSS. Jika titik-titik pada grafik mengikuti garis lurus, nilai residu dianggap normal.

2) Uji Kolmogorov Smirnov

Data yang ideal yaitu data yang memiliki distribusi normal.

Apabila nilai signifikansi $>$ dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut terdistribusi secara normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi $<$ $\alpha=0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas.

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah model regresi menunjukkan adanya korelasi di antara variabel independen. Jika terdapat korelasi antar variabel independen, maka kondisi multikolinearitas terjadi. Sebaliknya, dalam model regresi yang baik, seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan toleransi. Jika nilai VIF $<$ 10 atau nilai toleransi $>$ 0,01, maka dianggap tidak ada indikasi multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai VIF $>$ 10 atau nilai toleransi $<$ 0,01, maka dianggap terdapat tanda-tanda multikolinearitas.⁶⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastisitas adalah

⁶⁷ Effiyaldi Yaldi Et Al., "Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)* 1, No. 2 (2022): 94–102.

adanya ketidaksamaan varian dari residual dalam semua pengamatan pada model regresi, syarat yang harus dipenuhi dalam model regresi yaitu tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat pola-pola scatterplot regresi. Yang dimana metode ini dilakukan dengan cara melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara standarized predicted value (ZPRED) dengan studiens (SRESID)..

3. Uji Regresi Linear Berganda

a. Persamaan Regresi Linear Berganda

Secara esensial, analisis regresi merupakan penelitian mengenai hubungan antara variabel dependen (terikat) dan satu atau lebih variabel mandiri (bebas). Tujuannya adalah untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen yang diketahui⁶⁸

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku Kerja Inovatif

X_1 = *Manajemen Talenta*

X_2 = Berbagi Pengetahuan

X_3 = Keterikatan Kerja

b_1 = Koefisien regresi variabel antara X_1 dengan Y

b_2 = Koefisien regresi variabel antara X_2 dengan Y

b_3 = Koefisien regresi variabel antara X_3 dengan Y

a = Konstanta

e = error.

b. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial

Uji t adalah pemeriksaan yang dilakukan pada setiap variabel independen untuk menentukan apakah variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan secara individu terhadap variabel dependen. Pengujian ini melibatkan perbandingan antara hasil dari t hitung dengan nilai t tabel, atau dapat juga dilakukan dengan membandingkan probabilitasnya pada tingkat kepercayaan tertentu. Jika nilai t hitung positif namun lebih kecil dari t tabel (t hitung $<$ t tabel), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai t hitung positif dan lebih besar dari t tabel (t hitung $>$ t tabel), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan Jika nilai t hitung negatif namun lebih besar dari t tabel ($-t$ hitung $>$ $-t$ tabel), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, variabel independen tidak berpengaruh secara

signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai $-t$ hitung negatif dan lebih kecil dari $-t$ tabel ($-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁶⁹

2) Uji Simultan

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengevaluasi dampak variabel independen secara kolektif terhadap variabel dependen. Jika nilai F hitung lebih kecil daripada nilai F tabel, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini mengindikasikan bahwa secara bersama-sama, variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan membandingkan probabilitas pada tingkat kepercayaan 5%, jika probabilitas lebih kecil dari 0.05, itu berarti variabel independen secara kolektif mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Sebaliknya, jika probabilitas lebih besar dari 0.05, itu

⁶⁹ Nuryadi, N., Astuti, D., Utami, S., & M Budiantara, M. B. (2017). Dasar-Dasar Statistik Penelitian.

menunjukkan bahwa secara keseluruhan, variabel independen tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen.

3) Uji Determinansi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengindikasikan sejauh mana variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh pengaruh variabel bebas atau dapat diartikan sebagai bagian dari pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengukuran koefisien determinasi dapat dilakukan melalui nilai $RSquare$ atau Adjusted $R-Square$. $R-Square$ digunakan pada saat variabel bebas hanya 1 saja (biasa disebut dengan Regresi Linier Sederhana), sedangkan Adjusted $R-Square$ digunakan pada saat variabel bebas lebih dari satu. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir sama informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.